

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO, TBK PERIODE 2013-2023

Arif Fadhillah¹, Sri Mardiana²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: ariffadhillah2002@gmail.com¹, dosen02065@unpam.ac.id²

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Total Asset Turnover and Debt To Equity Ratio on Return On Asset at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The sample used is the financial report of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. For 11 (eleven) years which has been made into Time Series data. Data analysis in this study uses the classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing, and determination coefficient analysis. The results of this study are multiple linear regression equations of $Y = -8.496 + 0.167X_1 + 0.030X_2 + e$. Partially, the Total Asset Turnover variable has a positive and significant effect on Return On Asset with the results of $t_{count} > t_{table}$ or $(6.213 > 2.306)$ with a significance level of $0.001 < 0.05$. While the Debt variable To Equity Ratio has a positive and significant influence on Return On Asset with the results of $t_{count} > t_{table}$ or $(3.097 > 2.306)$ with a significance level of $0.015 < 0.05$. Simultaneously, Total Asset Turnover and Debt To Equity Ratio have a positive and significant influence on Return On Asset with a value of $f_{count} > f_{table}$, namely $(34.127 > 4.459)$ with a significance level of $0.001 < 0.05$. The coefficient of determination is 86.9%, the remaining 13.1% is influenced by other variables and factors.

Keywords: Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Asset.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Selama 11 (sebelas) tahun yang sudah dibuat menjadi data Time Series. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda, Uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda sebesar $Y = -8,496 + 0,167X_1 + 0,030X_2 + e$. Secara parsial variabel Total Asset Turnover terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan hasil hitung $>$ ttabel atau $(6,213 > 2,306)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sedangkan variabel Debt To Equity Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan hasil hitung $>$ ttabel atau $(3,097 > 2,306)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Secara simultan Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai hitung $>$ ftabel yaitu $(34,127 > 4,459)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Koefisiensi determinasi sebesar 86,9% sisanya sebesar 13,1% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lainnya.

Kata Kunci : Total Asset Turnover , Debt To Equity Ratio, Return On Asset.

1. PENDAHULUAN

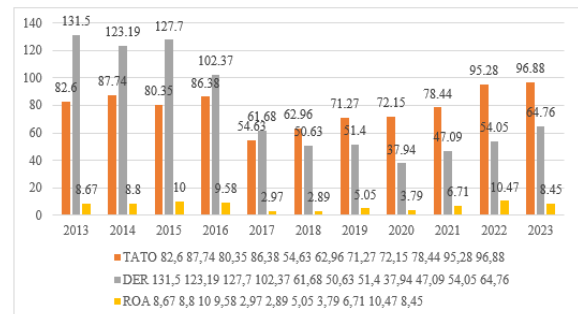
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk didirikan pada tahun 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. awal nya perusahaan ini hanya memiliki satu pabrik di cikarang, jawa barat. dengan permintaan pasar yang terus meningkat, perusahaan mulai berekspansi dengan membuka pabrik-pabrik baru di berbagai wilayah indonesia. perusahaan ini mencatatkan sahamnya di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 dengan kode saham roti, yang semakin memperkuat posisinya di pasar. Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah salah satu perusahaan terbesar di indonesia yang bergerak di industri makanan, khususnya dalam produk roti. dikenal melalui merek dagangnya sari roti, perusahaan ini menjadi pemimpin pasar dalam produk roti modern di indonesia. produk utama sari roti yaitu Roti tawar, Roti Manis (varian roti dengan isian seperti coklat, susu, keju, dan kacang hijau).

Berdirinya sebuah perusahaan harus mempunyai tujuan yang teratur dan jelas. Tujuannya yaitu untuk mempertahankan keuntungan, meminimalisir resiko dan laba, serta mempertahankan kualitas dan kuantitas perusahaan tersebut. Dalam era persaingan yang semakin tinggi dan proses bisnis yang semakin mengembang.

Oleh karena itu untuk lebih pengembangan era bisnis dibutuhkan profit keuangan perusahaan yang lebih ditingkatkan. Setiap perusahaan pasti akan melakukan berbagai hal untuk tetap mempertahankan eksistensinya dan memperoleh keuntungan sebelum masuk pada pencarian keuntungan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan modal yang merupakan fondasi awal. Selain modal yang telah disiapkan oleh pemilik perusahaan, modal tambahan juga terkadang menjadi kebutuhan ditengah berjalannya perusahaan. Modal tambahan ini akan memperkuat perjalanan perusahaan dengan seiring berjalannya waktu (Rismanty, Dewi, and Sunarto 2022).

Pendapatan dalam hal ini mengacu pada penjualan produk, aset, dan modal ekuitas, dan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu. Adapun rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah total asset turnover (TATO). rasio total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur

berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Tatyana, Artini, and Michela 1 2024). Sebagai contoh berikut disajikan data penjualan dan total aktiva pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.



Gbr 1. Kondisi Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023

Dari gambar I diatas dapat dilihat bahwasannya dari tahun 2013-2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil setiap tahunnya pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menggambarkan perjalanan yang kompleks dalam kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut.

Tabel tersebut memperlihatkan bahwasanya pada Total Asset Turnover mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun 2013-2023 disebabkan oleh perubahan penjualan atau peningkatan dan penurunan penjualan, dan disebabkan perubahan asset atau penambahan atau pengurangan asset. Pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 1,14%. dan pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 31,75%. Dan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 8,31%. Dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 6,29%. Dan pada tahun 2022-2023 juga mengalami kenaikan sebesar 1,6%. Dan pada Debt To Equity Ratio mengalami ketidakstabilan pada tahun 2013-2023 pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Disebabkan oleh perubahan hutang atau peningkatan dan penurunan hutang. perubahan ekuitas atau penurunan dan peningkatan ekuitas juga mempengaruhi DER. Pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan penurunan sebesar 8,31%. Dan pada tahun 2015-2016 juga mengalami penurunan sebesar 25,33%. Dan pada tahun 2017-2018 juga mengalami

penurunan sebesar 11,05%. Dan pada tahun 2019-2022 juga mengalami penurunan drastis mungkin disebabkan dampak dari COVID-19.

Pada Return On Asset mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2023. Pada tahun 2013-2014 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,13%. Dan pada tahun 2015-2016 juga mengalami sedikit penurunan sebesar 0,42%. Dan pada tahun 2017-2018 hanya berkisar 2,97%-2,89%. dan pada tahun 2018-2019 mengalami sedikit kenaikan sebesar 2,16%. Dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 2,92%. Dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 2,02%.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik menulis dengan judul “Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Periode 2013-2023”

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Cicik Ritno Kurniawati (2022) Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. Hasil penelitian berupa uji hipotesis menunjukkan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset, total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap return on asset, dan debt to equity ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap return on asset.

Penelitian yang dilakukan oleh F Fitriyah, L Nofiana (2024) Hasil penelitian. Total Asset Turnover (X1) terhitung lebih besar dari t tabel ($4,008 > 2,365$), dan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap Return On Asset (Y), dengan hubungan positif antara TATO dan ROA. Hasil uji F Hasil penelitian. Total Asset Turnover (X1) terhitung lebih besar dari t tabel ($4,008 > 2,365$), dan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap Return On Asset (Y), dengan hubungan positif antara TATO dan ROA. Hasil uji F menunjukkan signifikansi melebihi nilai yaitu $0,014 > 0,05$. jika dibandingkan atas hasilnya perhitungan nilai diketahui F hitung $8,369 > 4,46$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, TATO dan DER memiliki pengaruh

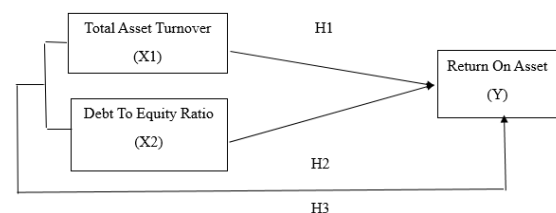
signifikan terhadap ROA pada PT Bukit Asam, Tbk periode 2013-2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Khalik (2021). Perhitungan secara parsial Perhitungan secara parsial dengan menggunakan uji t, bahwa koefisien dari hasil uji t untuk Current Ratio (CR) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. F hitung $15,082 > 4,303$, menunjukkan bahwa Rasio Lancar berpengaruh terhadap Return on Asset. Untuk hasil uji t hitung untuk rasio Debt to Equity menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. T hitung $12,230 > 4,303$, menunjukkan rasio Debt to Equity.

Sedangkan Keumala Hayati Agustina Tambunan Ricky A Sitorus Ellyn Sarah Sitanggang (2021). dengan judul pengaruh current ratio, inventory turnover, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 Hasil pengujian hipotesis: Variabel current ratio, inventory turnover, total asset turnover, dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap return on asset.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2021:60) “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting”. Jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.



Gbr 2. Kerangka Berpikir

Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel menurut Sugiyono (2021:63) berpendapat “operasional variabel adalah sebagai berikut: “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Tabel I. Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Total Asset Turnover X_1	Perputaran total aset (<i>Total Assets Turnover</i>) Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva Sumber:Kasmir(2019:134)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}}$ Sumber : Kasmir (2019 : 134)	Rasio
Debt To Equity Ratio X_2	merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, maka modal sendiri akan semakin sedikit dibandingkan hutangnya. Sumber:Kasmir(2019:156)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber : Kasmir (2019 : 156)	Rasio
Return On Asset (Y)	merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengelola	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ Sumber : Kasmir (2016 ; 202)	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	seluruh aktiva yang dimiliki. Menurut Kasmir (2016:202)		

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2021:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel dengan menggunakan metode dan analisis statistik. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap return on asset.

Tempat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada lingkup Pengaruh Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2013-2023. Di alamat Wisma GKBI, Jl. Jenderal Sudirman No.28 Lt. 12, Unit 1217, RT.14/RW.1, Bend. Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah laporan keuangan PT.Nippon Indosari Corpindo ,Tbk selama 11 tahun periode tahun 2013-2023. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk sebanyak 11 tahun periode tahun 2013-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021:147) “Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang diperoleh”. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenisnya, mentabulasi berdasarkan variabel, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dalam hasil dari penelitian ini dapat disajikan analisis deskriptif yang menggambarkan keadaan evolusi nilai-nilai variabel yang diteliti dari tahun ke tahun, hasil uji asumsi klasik, dan hasil uji statistik, hasil tesnya adalah :

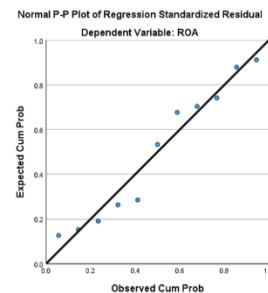
Tabel II. Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	11	54.63	96.88	78.9709	12.99433
DER	11	37.94	131.50	77.4827	36.05216
ROA	11	2.89	10.47	7.0345	2.88339
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data dikelola melalui Spss V25

Dari tabel diatas rata-rata nilai *return on asset* adalah 7.0345, dengan standar deviasi 2.88339, nilai *return on asset* dapat berfluktuasi antara 0,03 (minimum) hingga 0,10 (maksimum). Rata-rata *debt to equity ratio* adalah 77,4827 dengan standar deviasi 36.05216. Nilai *debt to equity ratio* dapat berfluktuasi antara 0.38(minimum) hingga 1,32 (maksimum). Rata-rata nilai *total asset turnover* adalah 78.9709 dengan standar deviasi 12,99433 . Nilai *total asset turnover* dapat berfluktuasi antara 0,55 (minimum) hingga 0,97 (maksimum) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* memiliki distribusi yang berbeda-beda , namun semua memiliki rata-rata dan standar deviasi yang relatif stabil.

Uji Asumsi Klasik



Gbr 3. Uji Normalitas P-P Plot

Grafik probabilitas normal menunjukkan pola grafik normal. Karena terlihat dari titik-titik yang tersebar disekitar diagonal, dan sebarannya sepanjang diagonal. Pada dasarnya, grafik probabilitas normal yang sesuai dengan asumsi normalitas, karena titik-titik residu tersebar secara merata dan seimbang disepanjang diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan tingkat kepastian yang lebih tinggi.

Uji Multikolinearitas

Tabel III. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

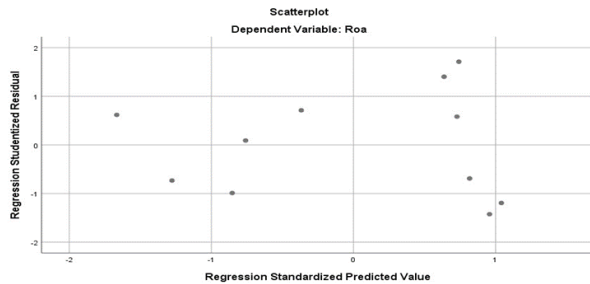
Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.496	2.032		-4.181	.003		
	X1	.167	.027	.753	6.213	<.001	.892	1.121
	X2	.030	.010	.376	3.097	.015	.892	1.121

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data dikelola melalui Spss V25

Jika dilihat dari tabel 4.6 hasil pengujian multikolinearitas, nilai yang dapat diterima untuk variabel total asset turnover (TATO) adalah 0,892, dan debt to equity ratio adalah 0,892, keduanya bernilai sama kurang dari 1 dan faktor variance inflasi (VIF). Variabel total asset turnover (TATO) sebesar 1,121 dan debt to equity ratio 1,121 keduanya kurang dari 10. Oleh karena itu, Dengan demikian model regresi ini tidak memiliki masalah multikolinear.

Uji Heteroskedastisitas



Gbr 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Jika dilihat dari hasil pada gambar diatas titik-titik pada scatter plot tidak mempunyai pola sebaran yang jelas atau membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi ini, dan model regresi ini layak digunakan.

Uji Autokorealsi

Tabel IV. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.895	.869	1.04417	2.147

Sumber:Data dikelola melalui Spss V25

Jika dilihat dari tabel diatas, hasil pengujian autokorelasi dari tabel di atas, tidak ada gangguan autokorelasi pada model regresi ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2,147 yang berkisar antara 1,550 hingga 2,460.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel V. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Total Asset Turnover (X1) Terhadap Return On Asset (Y)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.496	2.032				
	TATO	.167	.027	.753	6.213	<.001	.892
	DER	.030	.010	.376	3.097	.015	.892

Sumber:Data dikelola melalui Spss V25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

$$Y = -8,496 + 0,167X_1 + 0,030X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta pada persamaan regresi di atas menunjukkan hasil negatif sebesar - 8,496, yang dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel return on asset adalah sebesar - 8,496. atau juga bisa dapat diartikan jika variabel total asset turnover (X1) tidak ada maka telah terdapat nilai return on asset (Y).
- Dalam model persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa total asset turnover (X1) mempunyai nilai sebesar 0,167 dengan tanda positif artinya memiliki hubungan searah, jika variabel total asset turnover (X1) naik maka akan menyebabkan kenaikan pada return on asset (Y) sebanyak 0,167.
- Dalam model persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa Nilai koefesien debt to equity ratio (X2) sebesar 0,030 bertanda positif, artinya memiliki hubungan searah, jika variabel debt to equity ratio (X2) naik, maka variabel return on asset (Y) juga naik sebesar 0,030.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel VI. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Total Asset Turnover (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) Terhadap Return On Asset (Y)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.496	2.032				
	TATO	.167	.027	.753	6.213	<.001	.892
	DER	.030	.010	.376	3.097	.015	.892

Sumber:Data dikelola melalui Spss V25

Jika dilihat dari hasil pengujian pada tabel diatas sebagai penelitian dapat memperoleh nilai t hitung > t tabel atau 6,213 > 2,306 hasil tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara total asset turnover terhadap return on asset pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Jika dilihat dari hasil penelitian dari tabel diatas sebagai peneliti dapat memperoleh nilai t hitung > t tabel atau 3.097 > 2,306 hasil tersebut juga diperkuat dengan nilai Signifikansi 0,015 < 0,05 yang memiliki arti H0 ditolak dan H2 diterima, hal ini menunjukan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikansi antara debt to equity ratio terhadap Return On Asset pada PT. Nippon Indosari Corpindo,Tbk.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel VII. Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Total Asset Turnover (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) Terhadap Return On Asset (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.417	2	37.208	34.127	<.001 ^b
	Residual	8.722	8	1.090		
	Total	83.139	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO
 Sumber : Data diolah dari spss v25 2024

Sumber:Data dikelola melalui Spss V25

Jika dilihat dari hasil penelitian pada tabel diatas, sebagai peneliti dapat menyimpulkan nilai f hitung > f tabel adalah 34,127 > 4,459, hal ini juga diperkuat dengan nilai Sinifikansi 0,001 < 0,05. Dengan demikian maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT. Nippon Indosari Corpindo,Tbk.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Tabel VIII. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R2) anantara Total Asset Turnover(X1) dan Debt To Equity Ratio(X2) terhadap Return On Asset (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std . Error of the Estimate	R Square Change
1	.946 ^a	.895	.869	1.04417	.895

a. Predictors: (Constant), DER, TATO

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 25

Sumber:Data dikelola melalui Spss V25

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien Determinasi (R2) adalah 0,869 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Total Asset Turnover (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) Terhadap Return On Asset (Y) sebesar 86,9% atau dapat dikatakan bahwa hubungan antara X1 dan X2 terhadap Y adalah sangat kuat .sedangkan sisanya (100% - 86,9%) = 13,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sejak tahun 2013 hingga tahun 2023.Berikut kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian.

1. Berdasarkan hasil perhitungan di atas Total Asset Turnover terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan diperoleh nilai thitung > ttabel atau 6,213 > 2,306 hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05.Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 atau tidak lebih besar dari 0,05,Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Neneng Tita Amalya dengan judul Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset Hasil penelitian menunjukkan bahwa, total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap return on asset.
2. Berdasarkan hasil tabel diatas Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,097 > 2,306). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05.Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan nilai signifisikan sebesar 0,015 < 0,05 atau tidak lebih besar dari 0,05 dengan demikian H02 ditolak dan Ha2 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT. Nippon Indosari Corpindo,Tbk. Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Khalik (2021). dengan judul Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Maha Agung. Hasil penelitian Berupa uji hipotesis uji t hitung untuk rasio Debt to Equity menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,015 < 0,05.
3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas secara simultan Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan diperoleh hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh diperoleh nilai f hitung > ftabel atau (34,127 > 4,459) dengan demikian maka H03

ditolak dan Ha3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa Nurbaiti, Erdian Fahmi menjelaskan bahwa Total Asset Turnover dan Debt to Equity memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian saat ini berfokus untuk mengetahui rasio Total Asset Turnover dan Rasio Debt to Equity memiliki tingkat pengaruh terhadap Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2023. Berikut adalah hasil analisis ini yang dapat dijelaskan berdasarkan dengan perhitungan uji analisis SPSS dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan Total Aseet Turnover terhadap Return On Asset menunjukkan bahwa Total Asset Turnover terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai thitung > ttabel (6,213 > 2,306) dan tingkat signifikansi 0,001.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai thitung > ttabel (3,097 > 2,306) dan tingkat signifikansi 0,015
3. Berdasarkan hasil perhitungan Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh secara simultan terhadap Return On Asset menunjukkan bahwa Total Aseet Turnover dan Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai Fhitung > Ftabel (34,127 > 4,459) dan tingkat signifikansi sebesar 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Khalik (2021) . Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Maha Agung 2010-2020. *Journal Akutansi* 57-76
- [2] Ashari, D. (2018). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan . Managerial Finance*.
- [3] Anisa Nurbaiti, Edian Fahmy . Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Nippon indosari corpindo Tbk Periode 2013-2023. *Journal SINERGI manajemen* Vol 1
- [4] Cicik Ritmo Kurniawati (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Journal Cindekia Keuangan*
- [5] F Fitriyah , L Nofiana . Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Journal Elastisitas* Vol 1 - N0 1
- [6] Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [7] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Muhammad Ramadhan Suryana Putra. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Perkasa TBK Periode 2011-2022. *Journal Cakrawala Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*
- [9] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persana.
- [10] Neneng Tita Almaya . Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2011-2021. *Jounal Ilmiah Swara Manajemen* Vol 3(4)
- [11] Keumala Hayati Agustina, Tambuhan Riskiy A Sitorus Ellya Sarahb Sitanggang . Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover , Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur 2012-2022. *Journal Of Reflection* ,475.
- [12] Rakenda Abillah Salam, RIZKI DWI NUGROHO. Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2022. *Journal SINERGI MANAJEMEN* VOL1
- [13] Sugiyono. (2021). *In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (p. 394). Bandung: Alfabeta.
- [14] Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [15] Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Cetakan ke 2. Yogyakarta: Ekonesia.

- [16] Ramadhan, F., & Amelia, R. W. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 21-28.
- [17] Tatyana ,Ni Made Artini, Adezia Zefanya Michela .Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turnover ,dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Makanan Dan Minuman Di (BEI). Journal Akutansi Keuangan Dan Perbankan Vol 5
- [18] Iriana Kusuma Dewi, Intan Sari Budhiarjo . Pengaruh Debt To Equity Ratio ,Total Asset Turnover Dan Firm Size Terhadap Return On Asset pada PT Elnusa Tbk.Periode 2011-2022. Jounal MADANI Vol 6